

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



2025



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PERIKANAN

Alamat : Jalan Pertanian No. 04 Bengkalis
Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 ini dapat diselesaikan.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis penyusunan Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2025.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 dan analisisnya. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

Bengkalis, Januari 2026

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BENGKALIS

MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T., M.Sc
PEMBINA TK. I
NIP. 19780613 199803 1 004



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ringkasan Eksekutif	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Struktur Organisasi	3
E. Sistematikan Penyajian	4
Bab II Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja	5
Bab III Akuntabilitas Kinerja	11
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	11
B. Analisis Capaian Kinerja	12
C. Realisasi Anggaran	20
D. Analisis Efisiensi	21
Bab IV Penutup	23



Daftar Tabel

Tabel 2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 -2026	6
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	9
Tabel 3.1 Tingkat Capaian Kinerja Tahun 2025	11
Tabel 3.2. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 1	12
Tabel 3.3. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 2	13
Tabel 3.4. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 3	15
Tabel 3.5. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 4	16
Tabel 3.6. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 5	17
Tabel 3.7. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 6	18
Tabel 3.8. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 7	18
Tabel 3.9. Analisi Program/Kegiatan yang Menunjangn Keberhasilan Capaian Kinerja	19
Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Tahun 2025	20
Tabel 3.11. Analisis Efisiensi Tahun 2025	21



Daftar Gambar

Gambar 1.1. Struktur Organisasi	3
Gambar 3.1 Jumlah produksi perikanan tangkap (ton).....	14
Gambar 3.2 Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)	14
Gambar 3.3 Angka konsumsi ikan.....	16
Gambar 3.4 Jumlah Produksi Olahan Perikanan (ton)	17



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan perangkat daerah Kabupaten Bengkalis. Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas mengemban peningkatan pembangunan masyarakat di sektor kelautan dan perikanan serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah diatur kembali dengan Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bengkalis Nomor 119 tahun 2021 diantaranya :

1. Penyelenggaraan Perumusan bahan kebijakan managerial dan teknis dibidang sekretariat, bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidaya dan bidang bina mutu usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
2. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dibidang sekretariat, bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidaya dan bidang bina mutu usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
3. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dibidang sekretariat, bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidaya dan bidang bina mutu usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
4. Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan/pembudidaya ikan.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis terdapat 4 (empat) sasaran dan indikator sasaran untuk menilai realisasi dan capaian di Tahun 2025. Secara keseluruhan Sasaran dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis telah tercapai, yaitu dari 4 (empat) indikator sasaran hanya 1 (satu) indikator kinerja yang masih belum tercapai, namun secara keseluruhan sudah terpenuhi dan dinilai baik.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja di Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis merupakan hasil kerjasama segenap jajaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis, serta bimbingan dari Pimpinan dan dukungan dari lintas OPD. Untuk Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah.

Proses penyusunan LAKIP dilakukan pada setiap akhir Tahun Anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap Instansi Pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis. LAKIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LAKIP tingkat Organisasi Perangkat Daerah disampaikan kepada Kepala Daerah.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di Tahun 2025.

Adapun tujuannya adalah :

- Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders.
- Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.



C. Tugas dan Fungsi

1. T u g a s

Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah, membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan.

2. F u n g s i

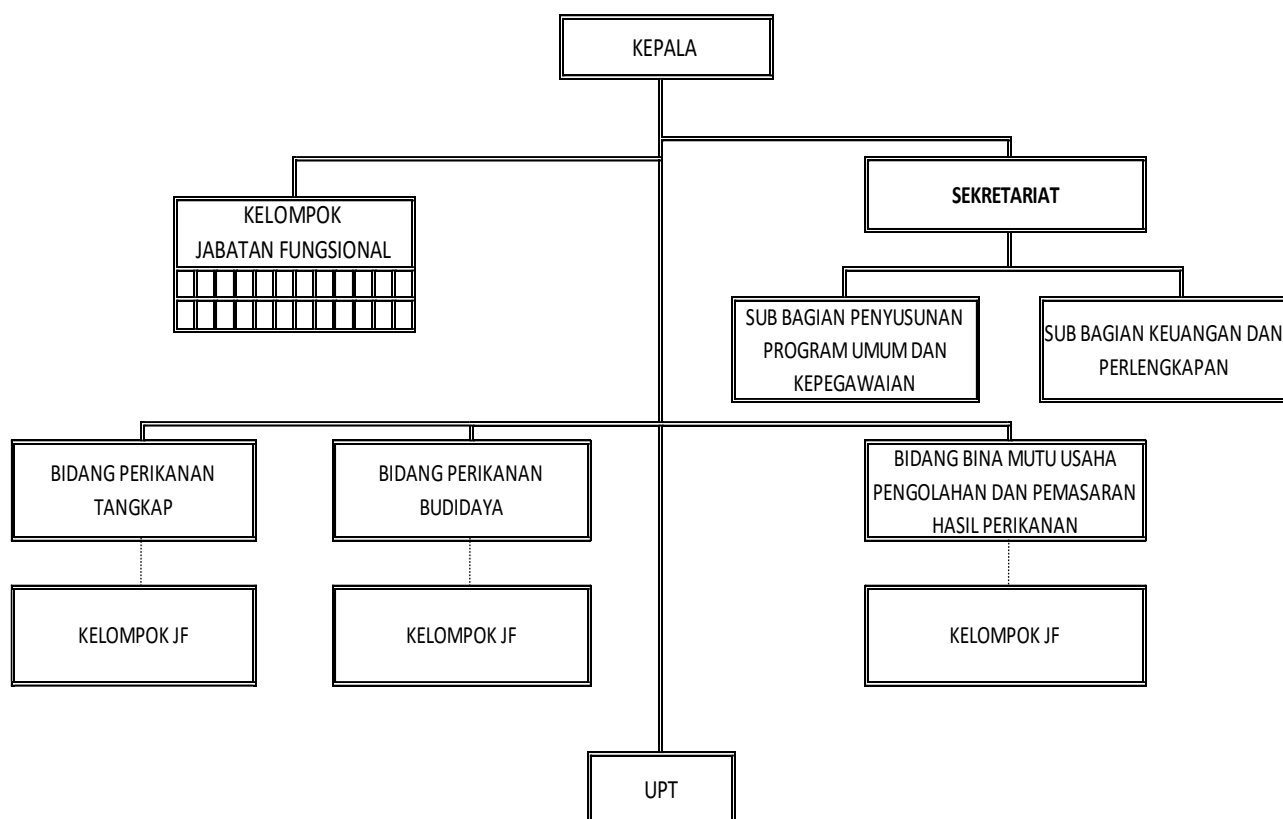
Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Perumusan bahan kebijakan managerial dan teknis dibidang sekretariat, bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidayaa dan bidang bina mutu usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
2. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dibidang sekretariat, bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidayaa dan bidang bina mutu usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
3. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dibidang sekretariat, bidang perikanan tangkap, bidang perikanan budidayaa dan bidang bina mutu usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
4. Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan/pembudidaya ikan.
5. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis dalam lingkup tugasnya.

D. Struktur Organisasi

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI BENGKALIS
 NOMOR : 119 Tahun 2021
 TANGGAL : 30 Desember 2021

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PERIKANAN KABUPATEN BENGKALIS



Gambar 1.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis

E. Sistematikan Penyajian

Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan tentang pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis selama tahun 2025. Capaian Kinerja (*Performance Result*) Tahun 2025 diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan secara ringkas mengenai gambaran umum organisasi, landasan hukum, kedudukan, tugas dan fungsi organisasi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Menguraikan secara singkat tentang dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2025

Menguraikan secara singkat tentang capaian kinerja tahun 2025, analisis capaian kinerja tahun 2025 dan realisasi anggaran.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis Periode 2021-2026

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

a. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang didalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholders.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkalis periode 2021-2026 Visi Pemerintah Kabupaten Bengkalis sesuai sebagai berikut :

“ Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera ”

b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar sasaran pembangunan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Misi RPJMD Kabupaten Bengkalis 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam memajukan Perekonomian;
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi serta Penguatan Nilai-nilai Agama dan Budaya Melayu menuju Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter;
3. Mewujudkan Penyediaan Infrastruktur yang berkualitas dan Mengembangkan Potensi Wilayah Perbatasan untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Dari rumusan visi dan misi tersebut, dapat diidentifikasi keterkaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas Perikanan, yaitu **“MISI I Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian”**.



c. Tujuan

Sesuai dengan misi tersebut maka tujuan yang akan dicapai sebagai tugas Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis dalam RPJMD periode 2021 – 2026 sebagai OPD yang melaksanakan bidang perikanan adalah “***Penguatan ekonomi petani dan nelayan***”

d. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Secara lebih rinci sasaran dan indikator kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Sasaran, Indikator dan Target
Rencana Strategis Tahun 2021 -2026

Sasaran	Indikator Sasaran	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1. Meningkatkan produksi usaha perikanan	Jumlah total produksi perikanan (Ton)	6852	6762	6678	6591	6504	6417
2. Meningkatkan kesejahteraan nelayan	Pendapatan rata-rata Nelayan (Rp. Juta/tahun)	39,6	41,6	43,5	45,6	47,8	49,3
3. Meningkatkan tingkat konsumsi ikan	Angka Konsumsi Ikan (Kg/kapita/tahun)	39,60	41,87	42,11	42,94	43,20	44,00
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah (nilai)	B	BB	BB	BB	BB	BB

Disamping sasaran Indikator Kinerja di atas, pada Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis melakukan perbaikan Sasaran Kinerja, berdasarkan perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Sasaran	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1. Meningkatkan nilai tambah Kontribusi Ekonomi dari Sumber Daya Laut	Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI)	-	-	-	-	41	41
2. Meningkatkan jumlah produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton/tahun)	6852	6762	6678	6.678	9128	11.578
3. Meningkatkan tingkat konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	39,60	41,87	42,11	42,94	43,20	43,46
4. Meningkatkan produksi olahan perikanan	Jumlah produksi olahan perikanan (ton)	100	100	100	100	100	100

5. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	B	BB	BB	BB	73	74
6. Terwujudnya Pencegahan Korupsi pada Perangkat Daerah	Persentase Partisipasi ASN dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) internal Perangkat Daerah	-	-	-	-	100	100
7. Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah	Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah	-	-	-	-	1 Dok	1 Dok

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja dalam rangka mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki yang merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Pengganti Inpres Nomor 5 Tahun 2004), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuannya adalah agar terwujudnya akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan punishment atau sanksi.

Indicator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini disesuaikan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dan telah diintegrasikan dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis Periode 2021-2026. Perjanjian Kinerja 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran		Indikator	Target	Persentase
1.	Meningkatnya nilai tambah Kontribusi Ekonomi dari Sumber Daya Laut	Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI)	41	100
2.	Meningkatnya jumlah produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton/tahun)	9.128	100
3.	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	43,20	100
4.	Meningkatnya produksi olahan perikanan	Jumlah produksi olahan perikanan (ton)	100	100
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	73	100
6.	Terwujudnya Pencegahan Korupsi pada Perangkat Daerah	Persentase Partisipasi ASN dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) internal Perangkat Daerah	100	100
7.	Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah	Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah	1 Dok	100

Program kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah produksi perikanan dengan program/kegiatan pendukung antara lain :

a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

- 1) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan
 - Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap
- 2) Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
 - Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil

b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- 1) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
 - Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

- Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2. Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dengan program/kegiatan pendukung antara lain :
- a. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan*
- 1) Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
3. Meningkatnya produksi olahan perikanan dengan program/kegiatan pendukung antara lain :
- e. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan*
- 1) Penerbitan tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha mikro dan kecil
 - Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota
 - 2) Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
 - Pembinaan terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala Usaha dan Risiko
 - 3) Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Pemberian fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota
4. Meningkatnya akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan program/kegiatan pendukung antara lain :
- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*
- 1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 2) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja tahun 2025 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menitikberatkan pada pengukuran pencapaian tujuan/sasaran strategis dengan memilih indikator kinerja Utama (IKU) yang dominan. IKU tersebut dinilai signifikan bagi Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis dalam mempengaruhi pencapaian tujuan/sasaran strategis secara langsung.

Tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tingkat Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya nilai tambah Kontribusi Ekonomi dari Sumber Daya Laut	Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI)	41	3	7,32%
2.	Meningkatnya jumlah produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton/tahun)	9.128	11.516,60	126,17%
3.	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	43,20	47,41*	109,75%
4.	Meningkatnya produksi olahan perikanan	Jumlah produksi olahan perikanan (ton)	100	110,122	110,12%
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	73	73,50**	100,68%
6.	Terwujudnya Pencegahan Korupsi pada Perangkat Daerah	Persentase Partisipasi ASN dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) internal Perangkat Daerah	100	100	100%
7.	Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah	Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah	1 Dok	1 Dok	100%
Capaian rata-rata					93,43%

Catatan :

* Data Angka Konsumsi Ikan tahun 2024, untuk angka konsumsi ikan tahun 2025 menunggu perhitungan Susenas yang diperkirakan akan diperoleh pada bulan Juni 2026.



** Predikat Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan tahun 2024, untuk Predikat Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2025 menunggu hasil penilaian dari Inspektorat Kabupaten Bengkalis yang diperkirakan akan diperoleh pada bulan Agustus 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan target kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis dapat dikatakan telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 7 (empat) sasaran dan 7 (empat) indikator tersebut seluruhnya dinyatakan "sudah tercapai" dengan capaian rata-rata 93,43%.

B. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Meningkatnya nilai tambah Kontribusi Ekonomi dari Sumber Daya Laut

Tabel 3.2. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 1

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI)	41	3	7,32%

Realisasi indikator Indeks Ekonomi Biru Indonesia (IBEI) pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis menunjukkan capaian sebesar 3 dari target yang telah ditetapkan sebesar 41. Capaian ini masih jauh dari target yang direncanakan, yang dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran, belum optimalnya implementasi program ekonomi biru, serta perlunya penguatan koordinasi dan dukungan lintas sektor. Ke depan, diperlukan langkah strategis melalui peningkatan pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat pesisir, serta optimalisasi program prioritas guna mendorong peningkatan nilai IBEI secara bertahap.

Sasaran 2 :

Meningkatnya jumlah produksi usaha perikanan

Sasaran ini diukur dengan indikator Jumlah total produksi usaha perikanan dimana untuk indikator tersebut terdiri dari 2 komponen indikator sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.3. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 2

Indikator Kinerja	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah produksi perikanan	6678	11.743,71	175,86%	9128	11.516,60	126,17%
1. Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)	4.328	6.077,41	140,42%	5.558	6.863,92	123,50%
2. Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)	2.350	5.666,30	241,12%	3.570	4.652,69	130,33%

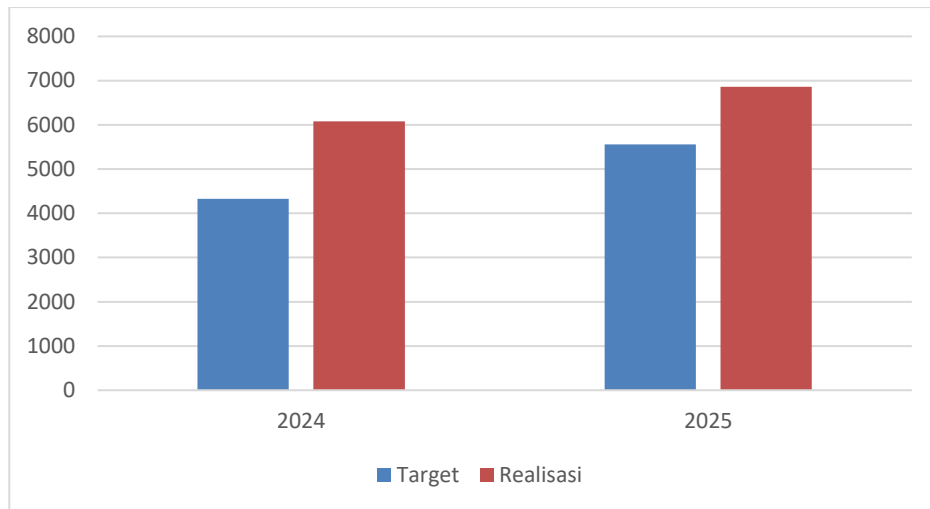
Berdasarkan tabel diatas, capaian komponen indikator kinerja pada sasaran strategis 1 sebagai berikut :

a. Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)

Capaian pada indikator kinerja Jumlah produksi perikanan tangkap (ton) pada tahun 2025 mengalami kenaikan dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian target tersebut ditunjang oleh peningkatan sarana dan prasarana penangkapan ikan pada perairan umum daratan.

Namun hal ini belum terjadi pada perairan laut. Prasarana penangkapan ikan untuk perairan laut yang dimiliki oleh anggota kelompok nelayan pada umumnya mengalami penurunan kualitas terutama yang terbuat dari bahan kayu, kendala saat ini sangat sulitnya akan ketersediaan bahan kayu untuk pembuatan dan perbaikan kapal ikan yang telah rusak sehingga kapal-kapal ikan tersebut tidak layak digunakan untuk operasional penangkapan ikan.

Adapun untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Jumlah produksi perikanan tangkap (ton) untuk 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 3.1.



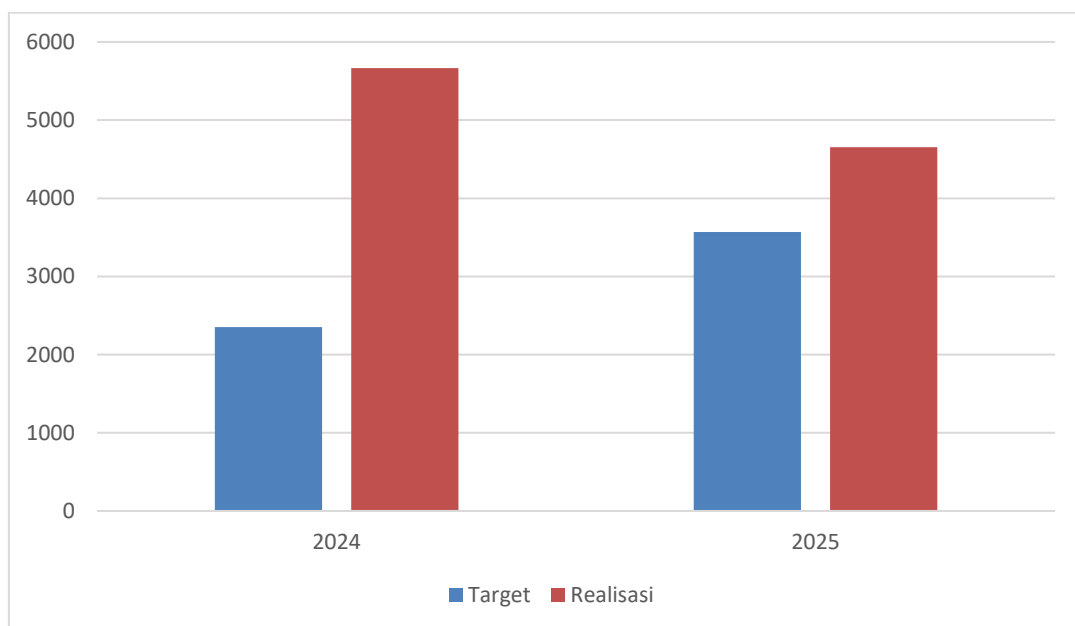
Gambar 3.1 Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)

Untuk meningkatkan produksi perikanan kelompok nelayan terutama perairan laut perlu kiranya dilakukan kebijakan-kebijakan sebagai berikut :

1. Modernisasi alat navigasi penangkapan.
2. Peningkatan sarana penangkapan.
3. Peningkatan prasarana penangkapan.
4. Peningkatan Kapasitas nelayan.

b. Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)

Adapun untuk mengetahui tingkat capaian Jumlah produksi perikanan budidaya (ton) untuk 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)

Produksi perikanan budidaya di Kabupaten Bengkalis mengalami penurunan dari tahun 2024 dan mencapai target yang sudah ditetapkan Pemerintah Daerah pada Tahun 2025 yang tercatat sebesar 4.652,69 ton, jika dibandingkan dengan produksi tahun 2024 sebesar 5.666,30 ton. Lebih lanjut pencapaian produksi perikanan budidaya ini lebih banyak didorong oleh produksi budidaya tambak dengan komoditas udang vaname. Pelaku usaha Budidaya perikanan tambak udang vaname berlokasi di 6 (enam) kecamatan yaitu Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Bantan, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Bandar Laksamana, Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara.

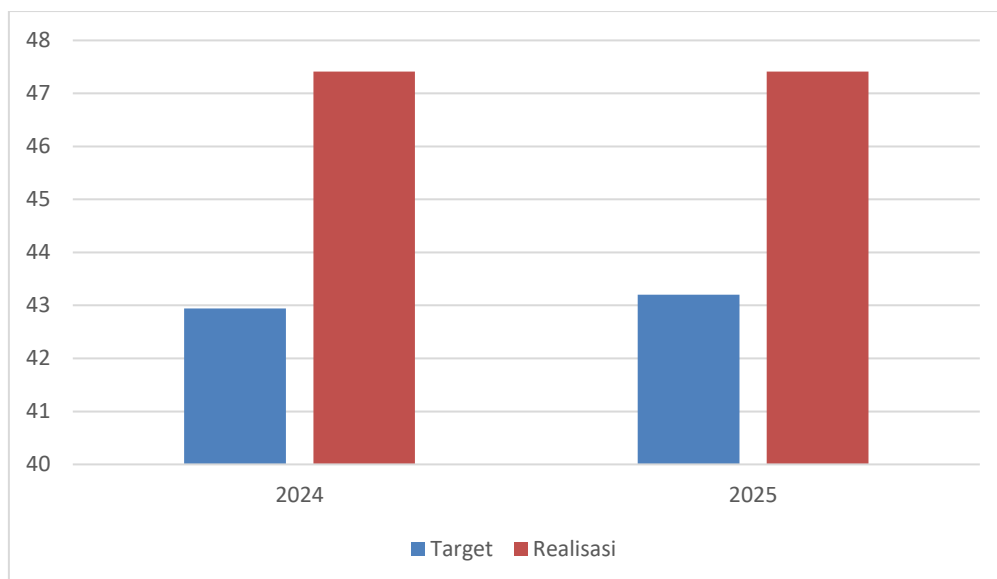
Sasaran 3 :

Meningkatnya tingkat konsumsi ikan

Tabel 3.4. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 3

Indikator Kinerja	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1. Angka konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	42,94	47,41	110,41%	43,20	47,41*	109,75%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Tingkat Konsumsi Ikan pada Tahun 2025 sebesar 47,41 kg/kap/th, telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 43,20 kg/kap/th. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya jumlah ini mengalami kenaikan, pada Tahun 2024 tingkat konsumsi ikan adalah sebesar 47,41 kg/kap/th Tingkat konsumsi ikan pada Tahun 2025 ini masih menggunakan angka konsumsi ikan pada Tahun 2024, hal ini dikarenakan Badan Pusat Statistik (BPS) belum mengeluarkan data sensus ekonomi nasional yang menjadi dasar perhitungan angka konsumsi ikan. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik 3.4.



Gambar 3.3. Angka konsumsi ikan

Pencapaian jumlah konsumsi ikan di Kabupaten Bengkalis pada Tahun 2025 dikategorikan "*berhasil*" karena sudah melampaui target yang telah ditetapkan, salah satu program Dinas Perikanan untuk meningkatkan konsumsi ikan ini antara lain :

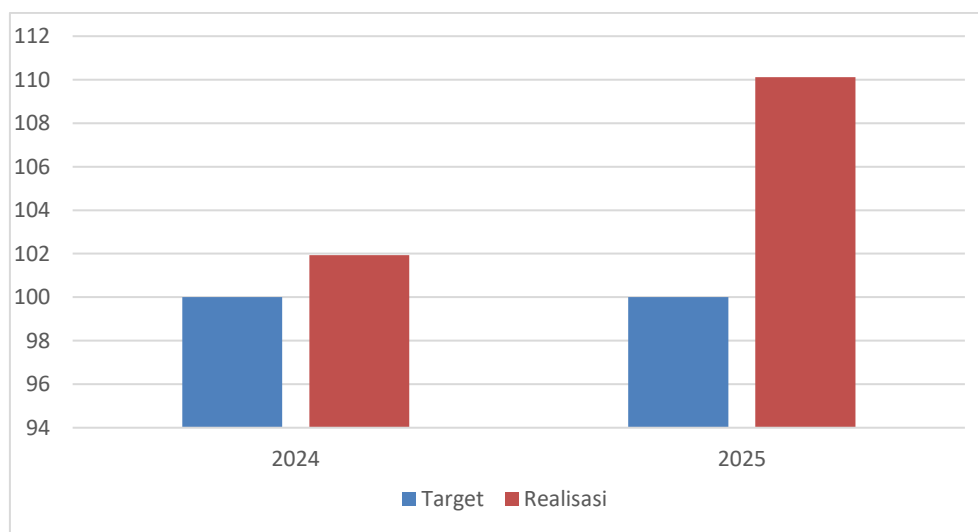
- Sosialisasi gemar makan ikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengerti dan sadar betapa pentingnya makan ikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan;
- Meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan dan kelautan;
- Meningkatkan kualitas masyarakat perikanan untuk pengembangan usaha perikanan yang memenuhi standar keamanan pangan;
- Meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan secara optimal dan berkelanjutan.

Sasaran 4 :

Meningkatnya Produksi Olahan Perikanan

Tabel 3.5. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 4

Indikator Kinerja	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi Olahan Perikanan (ton)	100,00	101,93	101,93%	100,00	110,122	110,12%



Gambar 3.4 Jumlah Produksi Olahan Perikanan (ton)

Pada tahun 2024 Jumlah produksi olahan perikanan realisasinya sudah melebihi dari target yang ditetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis sebesar 110,122 ton.

Sasaran 5 :

Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Tabel 3.6. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 5

Indikator Kinerja	2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	BB	BB	100%	BB	BB	100%

Akuntabilitas merupakan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan, menerangkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepada atasannya atau pemberi amanah dan stakeholder lainnya yang diwujudkan dalam sebuah dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang menggambarkan tentang manajemen kinerja sebuah Perangkat Daerah.

Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah sebuah nilai yang diberikan oleh tim evaluasi mengenai akuntabilitas kinerja suatu perangkat daerah. Pada tahun 2024 Dinas

Perikanan menetapkan nilai “BB” untuk akuntabilitas kerjanya. Namun berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bengkalis, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis telah mendapatkan nilai “BB”. Ini artinya telah melampaui target yang ditetapkan, kemudian tahun 2025, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis menargetkan nilai “BB” untuk akuntabilitas kinerja dengan harapan juga akan memperoleh nilai “BB”. Nilai BB ini dapat diperoleh dengan terwujudnya efisiensi anggaran dalam pencapaian kinerja dan memiliki sistem manajemen kinerja yang baik.

Sasaran 6 :

Terwujudnya Pencegahan Korupsi pada Perangkat Daerah

Tabel 3.7. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 6

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Partisipasi ASN dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) internal Perangkat Daerah	100	100	100%

Realisasi indikator Persentase Partisipasi ASN dalam Survei Penilaian Integritas (SPI) Internal Perangkat Daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis telah mencapai 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Capaian ini menunjukkan komitmen dan kesadaran seluruh ASN dalam mendukung upaya penguatan integritas serta transparansi di lingkungan perangkat daerah. Partisipasi penuh dalam SPI menjadi wujud nyata dukungan terhadap tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Ke depan, partisipasi aktif ini diharapkan terus dipertahankan guna memperkuat budaya kerja yang berintegritas.

Sasaran 7 :

Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Risiko Perangkat Daerah

Tabel 3.8. Capaian Target Kinerja atas Sasaran 7

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah	1 Dok	1 Dok	100%

Realisasi indikator Jumlah Peta Risiko Perangkat Daerah pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis telah mencapai 1 dokumen dari target yang ditetapkan sebanyak 1 dokumen. Capaian ini menunjukkan komitmen perangkat daerah dalam menerapkan manajemen risiko secara sistematis sebagai bagian dari penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Penyusunan peta risiko tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi, sehingga mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Tabel 3.9. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Capaian Kinerja

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Program Pendukung
1	2	3	4
1	Meningkatnya produksi usaha perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton/tahun)	- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap - Bantuan alat tangkap yang ramah lingkungan. - Modernisasi kapal dan alat navigasi. - Program Pengelolaan Perikanan Budidaya - Penyediaan benih unggul dan pakan bersubsidi. - Pelatihan teknis budidaya - Bantuan sarana produksi (kolam, tambak, keramba)
2	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan - Sosialisasi gemar makan ikan kepada masyarakat - Inovasi dan pelatihan pengolahan ikan menjadi produk siap saji/snack. - Sosialisasi konsumsi ikan dalam rangka pencegahan stunting
3	Meningkatnya produksi olahan perikanan	Jumlah produksi olahan perikanan (ton)	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan - Pelatihan teknologi pengolahan ikan (pengeringan, fermentasi, fillet, nugget, abon, dll). - Pendampingan teknis produksi sesuai standar mutu.

4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota • Penyusunan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, Renja, PK, IKU). • Audit internal dan reviu berkala terhadap pelaksanaan SAKIP • Pelaksanaan evaluasi kinerja perangkat daerah • Penyusunan laporan kinerja yang akurat dan tepat waktu • Interoperabilitas dengan sistem keuangan, kepegawaian, dan perencanaan.
---	---	---	--

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 13.501.466.816,- atau 75,28 % dari pagu sebesar Rp. 17.935.289.324,-. Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada sasaran meningkatnya produksi olahan perikanan dengan indikator Jumlah total produksi olahan perikanan (ton/tahun) yaitu sebesar 95,12 %. Rincian capaian kinerja dan anggaran di Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Sasaran	Capaian	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
1. Meningkatkan produksi usaha perikanan				
- Jumlah produksi perikanan (ton/tahun)	126,17%	4.788.585.032	2.617.933.634	75,55%
2. Meningkatkan tingkat konsumsi ikan				
- Angka konsumsi ikan (kg/kap/tahun).	109,75%	-	-	-
3. Meningkatkan produksi olahan perikanan				
- Jumlah produksi olahan perikanan (ton)	110,12%	210.103.000	199.822.300	95,12%
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah				
- Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	100%	12.854.474.892	9.601.814.882	74,70%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk mencapai target kinerja pada sasaran 1, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis telah menggunakan dana sebesar Rp. 2.617.933.634,- atau 75,55% dari anggaran yang ditetapkan. Dana tersebut dipergunakan untuk menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana usaha perikanan baik itu perikanan tangkap maupun perikanan budidaya.

Sementara itu untuk mencapai target kinerja pada sasaran 2, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis terjadinya efesiensi sehingga anggaran kegiatan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut tidak bias direalisasikan.

Sedangktn pada sasaran 3, pada tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis mempergunakan dana Rp. 199.822.300,- atau 95,12% dari anggaran yang telah ditetapkan. Penggunaan dana dalam pencapaian sasaran 3 tersebut berupa pelatihan dan demo masak bagi Ibu-Ibu pada desa rawan stunting, pelatihan bagi kelompok pengolah hasil perikanan, penyediaan sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan serta pelaksanaan Sosialisasi Gemarikan dan Hari Ikan Nasional.

Kemudian dalam pencapaian sasaran 4, Dinas Perikanan merealisasikan anggaran sebesar 74,70% atau Rp. 9.601.814.882,-. Dana tersebut dipergunakan dalam pelatihan dan bimbingan tekhnis bagi ASN dilingkungan Dinas Perikanan, Penyediaan Gaji dan Tunjangan bagi ASN dilingkunan Dinas Perikanan, Perbaikan sarana dan prasarana Kantor dilingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis.

D. Analisis Efisiensi

Berdasarkan data capaian kinerja dan realisasi anggaran terhadap masing-masing sasaran dapat dilakukan analisa efisien seperti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Analisis Efisiensi Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya produksi usaha perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton/tahun)	126,17%	75,55%	24,45%
2.	Meningkatnya tingkat konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan (kg/kap/tahun)	109,75%	-	100%
3.	Meningkatnya produksi olahan perikanan	Jumlah produksi olahan perikanan (ton)	110,12%	95,12%	4,88%
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	100%	74,70%	25,30%

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat efisiensi anggaran dalam pencapaian target kinerja pada Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis. Efisiensi tertinggi pada pencapaian target kinerja pada sasaran Meningkatnya tingkat konsumsi ikan yaitu sebesar 100%. Sedangkan efisiensi anggaran terendah pada pencapaian sasaran Meningkatnya produksi olahan perikanan yaitu sebesar 4,88%.

BAB IV PENUTUP

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis telah tercapai. Yaitu dari 7 (empat) indikator kinerja sebagian sudah tercapai dan terpenuhi. Hanya 1 (satu) indikator yang belum terpenuhi yakni angka konsumsi ikan.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis antara lain karena adanya komitmen dan dukungan Pimpinan dan jajaran Staf Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis. Namun demikian, untuk Tahun 2025, Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta melakukan pembinaan secara berkesinambungan kepada rekanan/pihak ketiga.
2. Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berhasil secara maksimal.
3. Memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap penyesuaian terkait dengan penetapan indikator kinerja dapat didukung dengan data yang tepat dan akurat.
4. Meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
5. Mendayagunakan sumberdaya manusia secara optimal melalui berbagai pelatihan atau *short course* dan sosialisasi sistem yang baru.
6. Optimalisasi sarana dan prasarana yang tersedia dan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Selanjutnya Dinas Perikanan Kabupaten Bengkalis mengharapkan agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas organisasi kepada para *stakeholder* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja pemerintahan dimasa mendatang.

Bengkalis, Januari 2026

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BENGKALIS

MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T., M.Sc
PEMBINA TK. I
NIP. 19780613 199803 1 004

